

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan desain pembelajaran berbasis ICT memanfaatkan *power point, filmora, whatsapp grup, google classroom, dan googel formulir* untuk meningkatkan keefektifan hasil belajar siswa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif yakni :
 - a. Kevalidan dengan rata-rata validitas RPP sebesar 4,26, rata-rata validitas lembar kerja peserta didik sebesar 4,21, rata-rata validitas video pembelajaran sebesar 4,17, rata-rata validitas tes hasil belajar sebesar 4,28, dengan kategori valid.
 - b. Kepraktisan ditinjau dari 1) Respon tim ahli atau validator yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil 2) Keterlaksanaan perangkat pembelajaran pada kriteria *IO = 4,5 tinggi*.
 - c. Keefektifan ditinjau dari 1) Ketuntasan klasikal mencapai 85% yakni telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni $\geq 85\%$ siswa mencapai KKM. 2) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh rata-rata 4,1 atau dalam kategori “baik”. 3) Pencapaian persentase waktu ideal aktivitas siswa berada dalam pencapaian waktu ideal aktivitas siswa



THE
Character Building
UNIVERSITY

- d. dengan toleransi waktu 5%. .4) Respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh rata-rata 95,02%.
 - e. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dilihat dari nilai *N-gain* pada uji coba I sebesar 0,4 meningkat menjadi 0,6 pada uji coba II, artinya berada dalam kategori “sedang”.
2. Tanggapan guru terhadap desain pembelajaran berbasis ICT memanfaatkan *power point, filmora, whatsapp grup, google classroom, dan google formulir* dalam pembelajaran matematika yang telah dikembangkan ialah setuju digunakan pada pembelajaran dalam jaringan, tetapi terlalu banyak aplikasi sehingga membuat guru sedikit repot atau bekerja ekstra.
 3. Tanggapan siswa terhadap desain pembelajaran berbasis ICT memanfaatkan *power point, filmora, whatsapp grup, google classroom, dan google formulir* dalam pembelajaran matematika yang telah dikembangkan ialah setuju. Sehingga menarik dan bagus, tetapi tidak semua *handphone* atau *smartphone* dapat mengakses semua aplikasi-aplikasi yang disediakan.
 4. Keefektifan dalam desain pembelajaran pembelajaran berbasis ICT memanfaatkan *power point, filmora, whatsapp grup, google classroom, dan google formulir* dalam pembelajaran matematika telah efektif karena indikator-indikator telah tercapai.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat matematika dalam pembelajaran *daring* berdasarkan desain pembelajaran berbasis ICT dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah efektif dengan aspek tertinggi yaitu *generality*.
2. Penelitian dan pengembangan berupa perangkat pembelajaran menggunakan model Thiagarajan, Semmel dan Semmel dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya karena model Thiagarajan sangat mudah untuk dilaksanakan dan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan sangat jelas serta terstruktur.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa agar mudah dipelajari dan diakses.